

ABSTRAK

SHAFIRA NUR MEILANI: BIMBINGAN PRANIKAH UNTUK MENGURANGI KECEMASAN PARA CALON PENGANTIN (*Penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung*)

Para pasangan yang akan menjalani sebuah pernikahan memiliki perasaan kekhawatiran, kecemasan, dan ketakutan terhadap acara pernikahan serta kehidupan berumah tangga para calon pengantin di masa yang akan datang. Bentuk kecemasan yang dirasakan oleh para calon pengantin sangat beragam. Sehingga upaya yang dilakukan untuk menaggulangi kecemasan tersebut salah satunya dengan melaksanakan bimbingan pranikah bagi para calon pengantin sebelum melakukan pernikahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bojongsoang. Karena dengan dilakukannya bimbingan pranikah dapat membantu para calon pengantin belajar bagaimana menyelesaikan suatu konflik rumah tangga dan membangun komunikasi yang baik, agar meningkatnya pemahaman serta pengetahuan tentang kehidupan berumah tangga dan agar kondisi mental para calon pengantin sudah siap secara jasmani dan rohani ketika menghadapi sebuah pernikahan dan kehidupan berumah tangga nantinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecemasan calon pengantin, proses, serta hasil yang didapat dari pelaksanaan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bojongsoang untuk para calon pengantin yang akan melaksanakan pernikahan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dari Bakhtiar yaitu bimbingan pranikah dilakukan untuk membantu calon pengantin menganalisis masalah yang sedang mengganggu dirinya dan pasangannya, memaparkan kualitas masing-masing, dan menyampaikan asumsi yang harus dicapai dalam suatu hubungan untuk memperluas peluang dalam kehidupan pernikahan. Sehingga dengan mengikuti bimbingan pranikah para calon pengantin dapat mengontrol rasa cemas dan khawatirnya, serta dapat membuat calon pengantin memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam pernikahannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan secara aktual dan faktual mengenai kegiatan bimbingan pranikah untuk mengurangi kecemasan. Dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data-data yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Bojongsoang dilakukan dengan dua metode, yaitu bimbingan mandiri dan bimbingan klasikal. Hasil dari diadakannya bimbingan pranikah untuk mengurangi kecemasan para calon pengantin dinilai berhasil karena dilaksanakan dengan proses yang baik dan tepat. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan para calon pengantin yang menjadi lebih memahami materi yang disampaikan, hasil skor yang cukup tinggi, dan wawancara tentang hal-hal yang menjadi indikator penting dalam kecemasan pernikahan. Sehingga membuat para calon pengantin menjadi lebih siap untuk menghadapi pernikahan dan kehidupan berumah tangga.

Kata Kunci : Bimbingan Pranikah, Kecemasan, Calon Pengantin